

ABSTRACT

Men and women are different not only in their physical appearance but also in their language. Men's language is considered to be more logical than women's language. Women are said to rely more on feeling, but in reality, women's language contains information about their identity. This study aims to analyse women's linguistic features used by the two main female characters in *Hustlers*. This study used a qualitative method for analysing the data. The data are mainly from the utterances of the two main characters, Destiny and Ramona. The writer used the theory of Lakoff (2004) to analyse the women's linguistic features then relate them to the social factors of Holmes (2013). The findings of this study show that there are six women's linguistic features, which are lexical hedges, tag question, rising intonation, 'empty' adjectives, intensifiers, and emphatic stress. The presence and absence of features are influenced by social factors such as the participants, settings, topics, and functions. Moreover, this study found that with the background of the two main characters, which are criminals (uneducated women), they still maintain their ladylikeness.

Keywords: *language, women's linguistic features, conversation, movie*

ABSTRAK

Pria dan wanita berbeda tidak hanya dalam penampilan fisik mereka tetapi juga dalam bahasa mereka. Bahasa yang digunakan pria dianggap lebih logis daripada bahasa yang digunakan wanita. Wanita lebih mengandalkan perasaan, tetapi pada kenyataannya, bahasa yang digunakan wanita mengandung informasi tentang identitas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fitur linguistik wanita yang digunakan oleh dua karakter wanita utama di *Hustlers*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data. Data utama penelitian ini berasal dari ucapan dua karakter utama, Destiny dan Ramona. Penulis menggunakan teori Lakoff (2004) untuk menganalisis fitur linguistik wanita kemudian menghubungkannya dengan faktor sosial Holmes (2013). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada enam fitur linguistik wanita, yaitu *lexical hedges, tag question, rising intonation, 'empty' adjectives, intensifiers, and emphatic stress*. Ada dan tidak adanya fitur dipengaruhi oleh faktor sosial seperti *participants, settings, topics, and functions*. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa dengan latar belakang dua karakter utama, yaitu penjahat (wanita yang tidak berpendidikan), mereka tetap mempertahankan sifat anggun mereka.

Kata kunci: *bahasa, fitur linguistik wanita, percakapan, film*